



**ADVERBIA BAHASA MINANGKABAU DI NAGARI AMPALU
KECAMATAN SUTERA KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*diajukan sebagai persyaratan untuk
meraih gelar Sarjana Humaniora*

Oleh

**PEPI HELMIDA
1110014111003**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

Adverbia Bahasa Minangkabau di Nagari Amplau Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan

Pepi Helmida¹, Elvina A. Saibi¹, Puspawati¹

¹⁾ Program Studi Sastra Indonesia, Universitas Bung Hatta.

e-mail: pepihelmida@yahoo.id.com

ABSTRAK

Penelitian adverbia bahasa Minangkabau di Nagari Amplau Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan dianalisis berdasarkan bentuk dan makna. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan makna bahasa Minangkabau di Nagari Ampalu Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. Untuk mendeskripsikan adverbia bahasa Minangkabau di Nagari Ampalu Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan digunakan teori Alwi. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Untuk mengumpulkan data digunakan metode simak dengan libat cakap, teknik rekam, dan teknik catat. Metode analisis data yang digunakan adalah metode agih dengan teknik lesap. Berdasarkan hasil penelitian bentuk adverbia yang ditemukan di Nagari Ampalu Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan adalah adverbia tunggal dan adverbia gabungan. Posisi adverbia yang ditemukan ada dua, yaitu adverbia yang mendahului kata yang diterangkan dan adverbia yang mengikuti kata yang diterangkan, makna adverbia yang ditemukan ada delapan, yaitu (1) adverbia kualitatif, (2) adverbia kuantitatif, (3) adverbia limitatif, (4) adverbia frekuentatif, (5) adverbia kewaktuan, (6) adverbia kecaraan, (7) adverbia kontradiktif, (8) adverbia keniscayaan.

Kata kunci: Adverbia, Bahasa Minangkabau, Nagari Ampalu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah swt, karena hanya dengan rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Adverbia Bahasa Minangkabau di Nagari Ampalu Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Humaniora, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta.

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian;
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta yang telah memfasilitasi sarana dan prasarana guna pembelajaran;
3. Ibu Dra. Elvina A. Saibi, M. Hum. sebagai Pembimbing I dan Ibu Dra. Hj. Puspawati, M.S. selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan, motivasi, bimbingan, saran, ide-ide, dan kritikan kepada penulis, serta meluangkan waktu untuk kelancaran penulisan skripsi ini,
4. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Staf Pengajar Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta yang telah memberikan ilmu dan seluruh Staf Karyawan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan segala urusan akademik.

5. Kepada Ibunda (Dalios), Ayahnda (Musa), kakak tersayang (Ika Suma Aliandra), adik tersayang (Neni Yuliani, Rhatni Ika Putri, Yesi Silvia Tradiva, dan Al-Jizan M. Hauri), dan khususnya buat Bapak Ardianto, serta adik ipar (Dani) dan seluruh keluarga tersayang dan tercinta yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang dan kesabaran, serta memberikan dukungan moral dan material. Terima kasih atas semua pengorbanan, kepercayaan, dan dorongan, serta kasih sayang yang diberikan setulusnya;
6. Teman-teman Sastra Indonesia seperjuangan (Fitri, Susi, Riki, Ardi, Herman, Junar, Leni, Dina, Cici). yang selalu memberikan bantuan, dorongan, dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, dengan ketulusan hati penulis senantiasa menerima masukan berupa kritik, dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya mahasiswa Jurusan Sastra Indonesia.

Padang, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | i |
| PENGESAHAN TIM PENGUJI | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| ABSTRAK | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | vi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar belakang Penelitian | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 3 |
| 1.3 Batasan Masalah..... | 4 |
| 1.4 Rumusan Masalah | 4 |
| 1.5 Tujuan Penelitian..... | 4 |
| 1.6 Manfaat penelitian..... | 4 |
| BAB II KERANGKA TEORETIS | |
| 2.1 Kerangka Teori..... | 5 |
| 2.1.1 Adverbial Tunggal..... | 5 |
| 2.1.2 Adverbial Gabungan..... | 7 |
| 2.1.3 Adverbial dari Segi Perilaku Sintaksis | 7 |
| 2.1.4 Adverbial dari Segi Perilaku makna..... | 7 |
| 2.2 Tinjauan Pustaka | 10 |
| 2.3 Kerangka Konseptual | 11 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | | |
|-----|--|----|
| 3.1 | Metode Penelitian | 12 |
| 3.2 | Sumber Data | 12 |
| 3.3 | Metode dan Teknik Pengumpulan Data | 13 |
| 3.4 | Metode dan Teknik Analisis Data | 14 |

BAB IV ADVERBIA BAHASA MINANGKABAU DI NAGARI AMPALU KECAMATAN SUTERA KABUPATEN PESISIR SELATAN

| | | |
|---------|---|----|
| 4.1 | Bentuk dan Makna Adverbia | 16 |
| 4.1.1 | Adverbia Tunggal | 16 |
| 4.1.1.1 | Adverbia yang Berupa Kata Dasar | 16 |
| 4.1.1.2 | Adverbiayang berupa Kata Berafiks | 27 |
| 4.1.1.3 | Adverbia yang berupa Kata Ulang | 31 |
| 4.2 | Adverbia Gabungan | 35 |
| 4.3 | Adverbia dari Degi Sintaksis | 37 |
| 4.4 | Makna Adverbia | 40 |
| 4.4.1 | Adverbia Kualitatif | 40 |
| 4.4.2 | Adverbia Kuantitatif | 42 |
| 4.4.3 | Adverbia Limitatif | 43 |
| 4.4.4 | Adverbia Frekuentatif | 45 |
| 4.4.5 | Adverbia Kewaktuan | 46 |
| 4.4.6 | Adverbia Kecaraan | 47 |
| 4.4.7 | Adverbia Kontrastif | 49 |
| 4.4.8 | Adverbia Keniscayaan | 49 |

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan 52

5.2 Saran..... 54

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi bagi manusia, bahasa juga merupakan wujud pikiran dan perasaan seorang penutur. Antara bahasa dan penutur tidak bisa dipisahkan karena tanpa bahasa manusia tidak dapat berkomunikasi antar sesamanya. Menurut Ayub, dkk. (1993:2) berdasarkan ruang lingkupnya, bahasa dapat dibedakan atas bahasa nasional dan bahasa daerah. Bahasa nasional di Negara Republik Indonesia adalah bahasa Indonesia, sedangkan bahasa daerah adalah bahasa yang dipakai dalam berkomunikasi sehari-hari dan merupakan lambang identitas daerah yang dipergunakan sebagai alat pelaksanaan kebudayaan daerah.

Salah satu bahasa daerah yang berfungsi sebagai penunjang bahasa nasional, yaitu bahasa Minangkabau. Menurut Ayub, dkk. (1993:8) bahasa Minangkabau merupakan bahasa yang hidup dan berkembang di kawasan Negara Republik Indonesia. Dengan demikian, kelas kata yang akan disusun untuk Bahasa Indonesia dapat juga dipakai untuk bahasa Minangkabau.

Menurut Alwi, dkk. (2010:216) kelas kata dalam bahasa Indonesia ada empat, yaitu (1) adverbia deverbial, (2) adverbia deadjektival, (3) adverbia denominal) (4) denumeral. Untuk penelitian ini penulis mengkaji tentang bentuk dan makna adverbia di Nagari Ampalu Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. Secara umum adverbia adalah kategori yang mendampingi nomina, verba, dan adjektiva. Dalam pembentukan frase, adverbia untuk menjelaskan verba, adjektiva, atau adverbia lainnya.

Menurut Alwi, dkk. (2010:205-212) adverbial disebut juga dengan kata keterangan. Adverbial dapat dikaji dari tiga segi, yaitu segi bentuk, segi perilaku sintaksisnya dan segi perilaku semantisnya. Menurut Alwi, dkk. (2010:210) dilihat dari segi bentuknya adverbial terdiri atas dua, yaitu (1) adverbial tunggal, dan (2) adverbial gabungan. Dilihat dari segi sintaksisnya terbagi atas empat bagian (1) yang mendahului kata yang diterangkan, (2) yang mengikuti kata yang diterangkan, (3) yang mendahului atau yang mengikuti kata yang diterangkan, serta (4) yang mendahului dan yang mengikuti kata yang diterangkan.

Dari segi semantisnya adverbial terbagi atas delapan, yaitu (1) adverbial kualitatif, (2) adverbial kuantitatif, (3) adverbial limitatif, (4) adverbial frekuentatif, (5) adverbial kewaktuan, (6) adverbial kecaraan, (7) adverbial kontradiktif, (8) adverbial keniscayaan. Pada kesempatan ini penulis membahas adverbial di Nagari Ampalu Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. Beberapa contoh bentuk dan makna adverbial di Nagari Ampalu Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan sebagai berikut.

Adverbial bahasa Minangkabau di Nagari Ampalu kecamatan sutera Kabupaten Pesisir Selatan ditemukan adverbial *tantu* 'tentu'. Ditemukan sebagai berikut.

- (1) Guru mangaji alun *tantu* datang kini.
'Guru mengaji belum tentu datang sekarang'.

Adverbial *tantu* 'tentu' yang ditemukan dalam bahasa Minangkabau di Nagari Ampalu Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan berfungsi sebagai pendamping nomina. Simak data berikut.

(1a) Guru mangaji alun datang kini.

‘Guru mangaji belum datang sekarang’.

Pada data (1) adverbial *tantu* ‘tentu’ merupakan adverbial yang berupa kata dasar. Adverbial *tantu* ‘tentu’ pada data (1) ini mendampingi nomina *guru* ‘guru’. Data (1) ini jika adverbial *tantu* ‘tentu’ dihapuskan, kalimat menjadi data (1a) Simak data berikut.

Dari uraian diatas terlihat bahwa penelitian bentuk dan makna adverbial bahasa Minangkabau di Nagari Ampalu Kecamatan Sutura Kabupaten Pesisir Selatan menarik untuk dilakukan. Sepanjang pengetahuan penulis, penelitian terhadap adverbial bahasa Minangkabau di Nagari Ampalu Kecamatan Sutura Kabupaten Pesisir Selatan belum pernah dilakukan sebelumnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi adalah:

1. Bentuk adverbial bahasa Minangkabau di Nagari Ampalu Kecamatan Sutura Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Fungsi adverbial bahasa Minangkabau di Nagari Ampalu Kecamatan Sutura Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Makna adverbial bahasa Minangkabau di Nagari Ampalu Kecamatan Sutura Kabupaten Pesisir Selatan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, batasan masalah penelitian ini adalah:
Bentuk dan makna adverbial bahasa Minangkabau di Nagari Ampalu Kecamatan
Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.
Bagaimana bentuk dan makna adverbial bahasa Minangkabau di Nagari Ampalu
Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan uraian rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah
Mendeskripsikan bentuk dan makna adverbial bahasa Minangkabau di Nagari
Ampalu Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Pengembangan ilmu kebahasaan, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengkaji bentuk dan makna dalam bahasa daerah lain.
2. Pembaca, dapat memperkaya ilmu pengetahuan.
3. Penulis lain, dapat menjadikan acuan untuk penelitian lanjutan dan sejenis.